



Strategi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan Dalam Penyelamatan Arsip *Coronavirus Disease*

Alifia Cahyaningtyas Aritra¹, Andi Asari², Kusubakti Andajani³

^{1,2,3}Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic archive is one of the nation's collective memories that needs to be saved, archival institutions have an important role in efforts to save the Covid-19 pandemic archives. This study aims to describe the efforts of the Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan in saving the Covid-19 Pandemic Archives. This study uses a descriptive qualitative approach with observation, interviews and documentation studies. The results showed that the Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan had made efforts to save the Covid-19 Pandemic Archives with five stages in accordance with Anton's opinion (2020): (1) preparation; (2) data collection and identification; (3) arrangement and registration; (4) assessment; and (5) submission of the Covid-19 Pandemic archives to the Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan .

INTISARI

Arsip pandemi Covid-19 merupakan salah satu memori kolektif bangsa yang perlu diselamatkan, lembaga kearsipan memiliki peran penting dalam upaya penyelamatan arsip pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dalam penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan telah melakukan upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 dengan lima tahapan sesuai dengan pendapat Anton (2020), yaitu : (1) persiapan; (2) pendataan dan identifikasi; (3) penataan dan pendaftaran; (4) penilaian; dan (5) penyerahan arsip Pandemi Covid-19 kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan.

Submitted: 07/08/2021
Received: 22/05/2023



*Correspondence:

Andi Asari
andi.asari.fs@um.ac.id

KEYWORDS:

strategy

save

Covid-19 pandemic
archives

Dinas Arsip dan
Perpustakaan Daerah
Kota Tarakan

KATA KUNCI:

strategi

penyelamatan

arsip pandemic Covid
-19

Dinas Arsip dan
Perpustakaan Daerah
Kota Tarakan

CITE THIS ARTICLE:

Aritra, A. C., Asari, A., & Andajani, K. (2022). Strategi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan Dalam Penyelamatan Arsip *Coronavirus Disease*. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 6(1), 27-36. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.68285>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah bencana global yang menyebabkan berbagai permasalahan dalam berbagai sektor kehidupan. Pemerintah berupaya melakukan percepatan penanganan Pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan berbagai kebijakan. Kebijakan dan upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia selama masa penanganan dan pengendalian Pandemi Covid-19 harus didokumentasikan dan dilestarikan untuk ketersediaan informasi mengenai Pandemi Covid-19 bagi generasi mendatang.

Selaras dengan yang disampaikan oleh Azmi (2020:15) *International Council on Archives (ICA)* bersama organisasi kearsipan lainnya menyatakan bahwa instansi pemerintah dan pelaku usaha serta lembaga penelitian yang ada di seluruh dunia harus melakukan dokumentasi dan penyelamatan segala peristiwa yang berkaitan dengan Covid-19 untuk kepentingan saat ini dan di masa depan. menyelamatkan memori kolektif bangsa, lembaga kearsipan turut serta dengan melakukan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Dengan adanya upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19, maka informasi yang terkandung pada arsip dapat diselamatkan serta menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi generasi mendatang. Arsip Pandemi Covid-19 perlu untuk diselamatkan dan dikelola dengan baik sebagai bukti pertanggungjawaban akuntabilitas serta menjaga memori kolektif bangsa. Berbagai kebijakan pemerintah dalam hal percepatan penanganan Covid-19, arsip keuangan negara yang telah digunakan, dan perkembangan penanganan Covid-19, serta seluruh arsip berkaitan dengan Covid-19 perlu diselamatkan dan dikelola dengan baik agar menjadi sebuah pengetahuan. Selain itu, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB) telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19 dalam Mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kearsipan mempunyai peranan penting sebagai pusat ingatan dan sumber informasi serta sebagai alat pengawasan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan baik pada lembaga negara maupun lembaga swasta. Informasi yang terkandung pada arsip dapat digunakan pimpinan dalam membuat keputusan dan merancang sebuah kebijakan. Oleh karena itu, perlu ada sistem dan prosedur kerja di bidang kearsipan dari suatu lembaga, baik lembaga negara maupun lembaga swasta.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan merupakan lembaga kearsipan yang memiliki kewajiban dan wewenang untuk mengelola dan memelihara arsip di Kota Tarakan. Dalam Undang Undang No.43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dijelaskan bahwa lembaga arsip daerah berkewajiban untuk mengelola arsip inaktif yang berasal dari organisasi perangkat daerah atau penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota serta memberikan pembinaan kearsipan pada pencipta arsip di lingkungan daerah kabupaten/kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dalam penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teori tahapan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 yang dikemukakan oleh Anton (2020). Rancangan dalam penelitian ini diawali dengan kajian pustaka terkait penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 kemudian dilanjutkan dengan observasi lapangan. Pada kajian pustaka ditemukan bahwa penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 dilakukan dalam lima tahapan yaitu: (1) persiapan, (2) pendataan dan identifikasi, (3) penataan dan pendaftaran, (4) penilaian arsip dan (5) penyerahan arsip.

Demi mendukung kegiatan penyelamatan arsip pandemi Covid-19 di Kota Tarakan, maka Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk meneliti upaya yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan untuk penyelamatan arsip pandemic Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan pegawai kearsipan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *interactive model* yang dikemukakan oleh Milles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dalam Penyelamatan Arsip Covid-19 terdiri dari 5 tahapan, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Anton (2020) pada sosialisasi ANRI tentang Strategi Penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19.

1. Persiapan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dalam upaya penyelamatan Arsip pandemi Covid-19 melakukan tahap persiapan dengan memilih sumber daya manusia yang berpengalaman dalam kegiatan pengelolaan arsip dengan membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Arsip Pandemi Covid-19. Sumber daya manusia yang tergabung dalam tim ini telah dibekali dengan mengikuti sosialisasi ANRI yang diselenggarakan secara daring *via virtual zoom*. Selain itu, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan juga memberikan sarana penunjang pengumpulan Arsip Pandemi Covid-19 yang sesuai dengan standar lembaga kearsipan untuk organisasi perangkat daerah. Hal ini terlihat dari penggunaan map Arsip Pandemi Covid-10 yang memiliki warna seragam dan diberi label Covid-19. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan melakukan kegiatan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk merawat dan melestarikan pengetahuan sehingga dapat menjadi pembelajaran di masa mendatang. Penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip untuk bukti akuntabilitas penggunaan anggaran dan sebagai memori kolektif bangsa.

2. Pendataan dan Identifikasi Arsip

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan menentukan unit pencipta Arsip Pandemi Covid-19 terlebih dahulu untuk mempermudah proses pendataan dan identifikasi Arsip Pandemi Covid-19. Penentuan unit pencipta arsip disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 045.62 / 413 / DAPD / 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* dalam Mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi di Lingkungan Pemerintah Kota Tarakan. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan mengerahkan tim untuk mengumpulkan Arsip Pandemi Covid-19 dengan datang langsung ke unit pencipta arsip. Adapun unit pencipta Arsip Pandemi Covid-19 di Tingkat Kota Tarakan adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh organisasi perangkat daerah di Lingkungan Kota Tarakan;
- b. Seluruh bagian di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Tarakan;
- c. Lurah Se-Kota Tarakan;
- d. Organisasi masyarakat Se-Kota Tarakan; dan
- e. Organisasi politik Se-Kota Tarakan.

Selanjutnya, merujuk pada Surat Edaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB) No.62/2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19 dalam Mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Arsip Pandemi Covid-19 yang telah diselamatkan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan memiliki kriteria sebagai berikut:

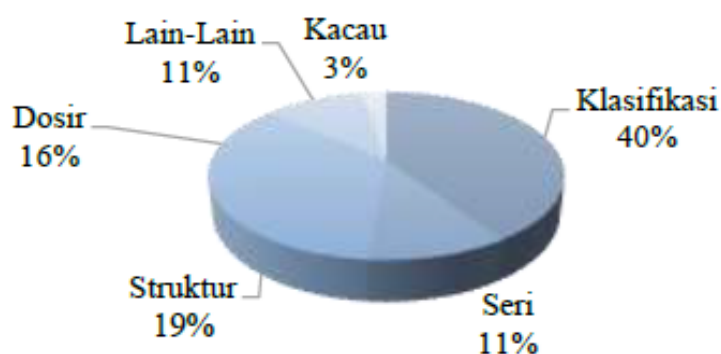
Tabel 1. Kriteria Arsip yang Dikumpulkan

Kriteria Arsip	Contoh Arsip yang Dikumpulkan
Arsip yang tercipta dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan percepatan penanganan Covid-19 di Kota Tarakan	Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan Nomor : 2351/BID-SEKR/800/2020 tentang pembentukan tim verifikator pengajuan intensif dan santunan kematian bagi tenaga kerja kesehatan yang menangani <i>coronavirus disease 2019</i> (covid-19) di lingkungan dinas kesehatan dan UPTD Kota Tarakan
Arsip yang tercipta dalam rangka pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan Covid-19 di Kota Tarakan	Undangan rapat koordinasi pemeriksaan Rapid Test Covid-19
Arsip yang tercipta dalam rangka pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan Covid-19 di Kota Tarakan	Pemberitahuan terkait pelaksanaan PPDB tahun 2020/2021 SDN 003 di masa Pandemi Covid-19
Arsip yang tercipta dalam rangka pengerahan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan Covid-19 di Kota Tarakan	Permintaan bantuan tenaga dari Komandan Yonif 613 Rider Tarakan Jadwal Pelaksanaan ASN yang bekerja di kantor selama periode 30 maret 2020 – 12 april 2020 pada kantor Kecamatan Tarakan Timur Anggaran 2020
Arsip yang tercipta dalam rangka pelaporan percepatan penanganan Covid-19 di Kota Tarakan	- Surat keterangan hasil Rapid Test an Ponco Widodo alamat Jl. Teuku Umar No. 36 Tarakan - Press Release Situasi dan perkembangan Covid-19 di Tarakan per 01 s/d 31 Juli 2020
Arsip yang tercipta sebagai akibat atau dampak penanganan Covid-19 di Kota Tarakan baik secara langsung maupun tidak langsung	Dokumentasi screening Dokumentasi pemakaman Dokumentasi penyemprotan desinfektan
Arsip yang tercipta dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Kota Tarakan antara lain dan tidak terbatas pada inovasi, sarana dan prasarana/ infrastruktur, pengobatan/vaksin, perawatan pasien, penggunaan teknologi dan hasil riset.	Surat Tugas perawat penanganan Covid-19 pada RSUKT terhitung mulai tanggal 02/04/2020 Pengujian RT-PCR Test bagi pekerja PT. Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field tanggal 30 mei 2020

Sumber. (Daftar Arsip Sementara (Arsip Pandemi Covid-19) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan.)

3. Penataan dan Pendaftaran Arsip

Peneliti menemukan bahwa kegiatan penataan dan pendaftaran arsip yang dilakukan oleh unit pencipta arsip masih jauh dari kata baik dan hal ini menjadi hambatan bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan, ditemukan hasil bahwa ada beberapa sistem yang digunakan organisasi perangkat daerah dalam penataan arsip. Ada sebanyak 40% organisasi perangkat daerah yang menggunakan sistem klasifikasi untuk penataan arsip dan 3% Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki sistem penataan arsip yang kacau.



Gambar 1. Persentase Hasil Survei Penataan dan Pendaftaran Arsip

Sumber. (Dokumen Hasil Survei Data Arsip Penanganan Covid-19 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan)

Hal tersebut dikarenakan pengelola arsip yang berada di organisasi perangkat daerah kurang memahami kegiatan pengarsipan sehingga arsip yang ada di organisasi perangkat daerah hanya ditumpuk dan disimpan dalam lemari tanpa memiliki daftar arsip. Dengan keadaan arsip yang demikian, maka kegiatan temu kembali arsip mengalami kesulitan dan menghambat kegiatan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan berupaya untuk memberi pembinaan dan pengarahan terhadap organisasi perangkat daerah yang memiliki penataan dan pendaftaran arsip yang kurang baik tersebut.

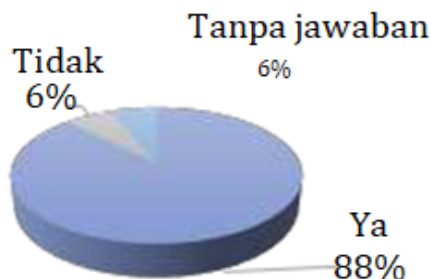
Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, proses penataan dan pendaftaran arsip yang dilakukan oleh organisasi perangkat daerah masih kurang maksimal. Sebagian besar unit pencipta arsip belum memiliki lokasi penyimpanan khusus arsip sehingga arsip hanya disimpan lemari bersama arsip lainnya. Selain itu pengelola arsip di organisasi perangkat daerah juga kurang memahami kegiatan pengarsipan tidak memiliki latar belakang andemica kearsipan, sehingga arsip yang ada di organisasi perangkat daerah hanya ditumpuk dan disimpan dalam lemari. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam temu kembali arsip dan menghambat upaya penyelamatan.

4. Penilaian Arsip

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, organisasi perangkat daerah telah diberi sosialisasi terkait pengelolaan arsip termasuk langkah penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 baik pada tahap persiapan meliputi persiapan, pendataan dan identifikasi, penataan dan pendaftaran, penilaian arsip serta penyerahan arsip. Proses penilaian arsip yang dilakukan di organisasi perangkat daerah bertujuan untuk menentukan arsip yang memiliki masa simpan diatas 10 tahun dan arsip telah jarang digunakan. Selain itu, penilaian arsip juga sangat penting

dilakukan mengingat pentingnya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 di Kota Tarakan sehingga organisasi perangkat daerah dapat menyerahkan arsip yang berkaitan dengan Covid-19. Ada sebanyak 88% organisasi perangkat daerah yang telah melakukan penilaian Arsip Pandemi Covid-19. Penilaian arsip yang dimaksud ialah menentukan jadwal retensi arsip berdasarkan nilai guna arsip. Hal ini dapat dibuktikan dari dokumen hasil monitoring dan evaluasi yang dapat peneliti salin dalam bentuk grafik berikut.

Apakah telah dilakukan penilaian Arsip Penanganan Covid-19?



Gambar 2. Presentase Hasil Monev Penilaian Arsip

Sumber. (Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Arsip Penanganan Covid-19 Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan)

Berdasarkan paparan data di atas, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan telah berhasil memberi arahan kepada organisasi perangkat daerah untuk melakukan penilaian arsip sendiri

5. Penyerahan Arsip

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi organisasi perangkat daerah menyerahkan Arsip Pandemi Covid-19 dengan cara mengantarkan langsung ke kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan atau pada saat Tim Monitoring dan Evaluasi datang berkunjung. Tahap penyerahan arsip, dilakukan dengan mengedepankan protokol Kesehatan yang berlaku, yaitu dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan penyerahan arsip. Proses penyerahan arsip ini dilakukan dengan menyerahkan daftar arsip beserta fisik arsip. Namun apabila arsip tersebut masih digunakan dengan frekuensi tinggi, maka organisasi perangkat daerah tersebut dapat menyimpan fisik arsip dan menyerahkan daftar arsipnya saja kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan. Beberapa organisasi perangkat daerah telah menyerahkan Arsip Pandemi Covid-19 kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan secara bertahap. Hal ini dibuktikan dari beberapa kumpulan Arsip Pandemi Covid-19 yang ditemukan peneliti di lapangan seperti (7) *Pemberitahuan terkait PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 pada SDN 003 dengan nomor antrian 70 untuk menghindari kerumunan dari pendaftar di masa Pandemi Covid-19* oleh Kelurahan Karang Anyar Pantai, (8) *Surat Pengantar Nomor 466 / 48 / Set-KEC-TT tentang Jadwal Pelaksanaan ASN yang bekerja di Kantor selama periode 30 Maret 2020 – 12 April 2020 pada Kantor Kecamatan Tarakan Timur Tahun Anggaran 6464* oleh Kecamatan Tarakan Timur dan (3) *Surat Tugas Nomor : 1713 / BID-KESMAS / 090 / 2020 untuk melaksanakan kegiatan penyemprotan Desinfektan pada lokasi kasus positif Covid-19 di Kota Tarakan pada bulan Maret 2020* oleh Dinas Kesehatan Kota Tarakan.

Persiapan yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dimulai dengan melakukan penyesuaian prosedur penyelamatan Arsip

Pandemi Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kota Tarakan dengan Surat Edaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB) No.62/2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19 dalam Mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Arsip Penanganan Covid-19 untuk mengkoordinasikan kegiatan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Setelah itu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan juga melakukan sosialisasi kepada organisasi perangkat daerah untuk mengajak organisasi perangkat daerah berpartisipasi dalam upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan memastikan pelaksanaan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.

Pendataan dan identifikasi arsip dilakukan oleh unit pencipta arsip dengan diawasi oleh lembaga kearsipan daerah. Dalam tahapan unit pencipta yang dimaksud adalah organisasi perangkat daerah. Organisasi perangkat daerah terkait akan melakukan pendataan dan identifikasi arsip dalam pengawasan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan. Pendataan dan identifikasi arsip bertujuan untuk mempermudah proses penyelamatan arsip Pandemi Covid-19.

Permasalahan pada kegiatan penataan dan pendaftaran arsip di organisasi perangkat daerah menjadi hambatan bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan karena menyebabkan kesulitan dalam temu kembali arsip dan menghambat upaya penyelamatan.

Selanjutnya penilaian arsip dilakukan oleh unit pencipta arsip dengan diawasi oleh lembaga kearsipan daerah. Dalam tahapan unit pencipta yang dimaksud adalah organisasi perangkat daerah. Organisasi perangkat daerah terkait akan melakukan penilaian arsip dalam pengawasan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan. Setelah organisasi perangkat daerah terkait menentukan arsip inaktif dan arsip statis, arsip akan diserahkan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan untuk diolah kembali sesuai dengan daftar arsip yang diserahkan.

Penyerahan arsip yang merupakan tahap akhir dari kegiatan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19. Penyerahan arsip dilakukan oleh organisasi perangkat daerah kepada lembaga kearsipan daerah dan oleh lembaga kearsipan daerah kepada Arsip Nasional Republik Indonesia. Dalam tahapan ini penyerahan Arsip Pandemi Covid-19 dilakukan sesuai dengan prosedur akuisisi yang berlaku. Arsip yang telah diserahkan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan akan diolah kembali untuk kemudian dilaporkan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia. Alur pengelolaan arsip pandemic Covid-19 yang telah diserahkan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses Pengelolaan Arsip Pandemi Covid-19 setelah diserahkan pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan

a. Akuisisi

Penyerahan arsip dilakukan dengan cara menyerahkan arsip inaktif ataupun arsip statis kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan setelah melakukan penilaian arsip disertai dengan berita acara dan daftar arsip. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan menawarkan dua proses penyerahan arsip, yaitu dengan mengantarkan arsip langsung ke Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan atau menyerahkan arsip pada saat Tim Monitoring dan Evaluasi datang berkunjung. Kegiatan penyerahan arsip dilakukan sesuai dengan prosedur akuisisi yang berlaku pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan serta mematuhi protokol kesehatan.

b. Pengolahan

Pengolahan Arsip Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan secara umum sama seperti pengolahan arsip lainnya yaitu dengan membuat kartu deskripsi, menyusun arsip ke dalam map dan boks sesuai dengan daftar arsip yang diberikan oleh organisasi perangkat daerah. Selama proses pengolahan, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan juga sambil melakukan penilaian arsip, bagi arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan (*historical value*) atau berupa pelaporan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maka Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan perlu melakukan pelaporan secara elektronik kepada Arsip Negara Republik Indonesia dengan menggunakan aplikasi SIMPAN.

c. Penyimpanan

Setelah pengolahan di atas maka arsip akan disimpan dalam ruang penyimpanan arsip berdasarkan prinsip asal usul dan prinsip aturan asli. Penyimpanan Arsip Pandemi Covid-19 dari satu unit pencipta arsip tidak digabungkan dengan unit pencipta arsip lainnya. Penyimpanan arsip berada di dua tempat, yaitu di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan dan *Record Centre* di Kantor Walikota. Selain arsip yang berbentuk tercetak, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan juga menerima arsip dalam bentuk *softfile* yang berupa gambar dan video, untuk menyimpan arsip tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan menjalin kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tarakan untuk meminjam server dan aplikasi guna media penyimpanan.

d. Pemeliharaan

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar ANRI sehingga pemeliharaan arsip dapat berjalan dengan baik. Sama seperti arsip lainnya, Arsip Pandemi Covid-19 juga disimpan menggunakan map coklat yang tebal dan tidak mudah rusak, kemudian disimpan dalam boks yang kemudian diberi *silica gel*. Selain itu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan juga melakukan fumigasi.

e. Pelayanan

Sebelum melakukan pelayanan, pengelola arsip perlu menginput daftar arsip beserta nomor definitif pada *Microsoft Excel* untuk kemudian di transfer pada aplikasi Sistem Informasi Arsip Berkas (SIAB) dan kemudian dapat diakses melalui Anjungan Arsip Mandiri (AAM).

KESIMPULAN

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan telah melakukan upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 dengan baik dan terstruktur. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Anton (2020) upaya penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 yang dilakukan meliputi lima tahapan, yaitu: (1) persiapan, upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan pada tahap persiapan adalah melakukan penyesuaian prosedur penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19, pembentukan tim dan sosialisasi kepada organisasi perangkat daerah; (2) pendataan dan identifikasi, upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan pada tahap pendataan dan identifikasi adalah melakukan penentuan unit pencipta Arsip Pandemi Covid-19 dan penentuan kriteria Arsip Pandemi Covid-19 yang perlu diselamatkan; (3) penataan dan pendaftaran, upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan pada tahap penataan dan pendaftaran adalah melakukan survei penataan dan pendaftaran arsip serta melakukan pembinaan terkait penataan dan pendaftaran arsip; (4) penilaian arsip, upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan pada tahap penilaian arsip adalah melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengawasi pelaksanaan penilaian arsip; dan (5) penyerahan arsip, upaya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan pada tahap penyerahan arsip adalah melakukan penerimaan arsip dari organisasi perangkat daerah untuk dikelola kembali dan dilaporkan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan adalah kegiatan penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 akan terlaksana dengan baik apabila kegiatan penataan dan pendaftaran arsip di organisasi perangkat daerah telah terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, sebaiknya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Tarakan sebaiknya melakukan bimbingan kepada organisasi perangkat daerah tentang pengelolaan arsip, khususnya Arsip Pandemi Covid-19. Arsip Pandemi Covid-19 perlu dipisahkan dari arsip lain untuk memudahkan temu kembali dan kegiatan penyelamatan arsip. Selain itu pemilahan Arsip Pandemi Covid-19 juga bertujuan untuk menjaga dan meminimalisir kerusakan arsip sehingga tidak menambah dan mengurangi nilai arsip baik fisik arsip maupun informasi yang terkandung pada arsip.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. Jurnal Warta Edisi: 50, 1829-7463. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/204/199> (diakses pada tanggal 06 November 2020).
- Anton, Rudi. (2020). Langkah-langkah Penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19. <https://anri.go.id/download/materi-sesi-2-webinar-penyelamatan-arsip-penanganan-covid-19-16-juli-2020-1594880775> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2020).
- Azmi. (2020). Strategi Penyelamatan Arsip Pandemi Covid-19 Sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dan Memori Kolektif Bangsa. <https://anri.go.id/download/materi-webinar-workshop-pengelolaan-penyelamatan-arsip-penanganan-covid-19-29-juli-1596000708> (diakses pada tanggal 18 Agustus 2020).

2020).

Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang No.43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan. Arsip Nasional Republik Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No.152. Jakarta. Sekretariat Negara.

Sumrahyadi. (2020). Sosialisasi Penyelamatan Arsip Negara (Arsip Pemerintahan Tahun 2014-2019 dan Arsip Penanganan Covid-19) (via zoom pada tanggal 24 September 2020).

World Health Organization. (2020). WHO Director-General's opening remarks at the Mission briefing on COVID-19 - 12 March 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-openingremarks-at-the-mission-briefing-on-covid-19---12-march-2020> (diakses pada tanggal 17 September 2020).